

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Dongkala Kabupaten Buton

Analysis of Factors Affecting the Fishermen's Income in Dongkala Village, Buton District

Abdul Hadi Bone¹

¹Program Studi Pengelolaan Sumber daya Perairan, Fakultas Pertanian,
Universitas Muhammadiyah Buton
Correspondence e-mail; hadibone86@gmail.com

Article history

Submitted: 2023/08/15; Revised: 2023/09/12; Accepted: 2023/12/18

Abstract

The coastal and marine areas in Dongkala village are areas that have the potential to provide various benefits to support community survival. This research aims to determine the factors that influence fishermen's income. The research was carried out in Dongkala village, buton regency starting from October to November 2023. The research method used quantitative descriptive methods, multiple linear regression analysis models with the help of SPSS v.17.0 software. The sample used was 50 fishermen respondents who were determined using a purposive sampling technique. The results of research partially show that capital, experience, fish prices and education level have a significant effect on fishermen's income, while simultaneously the variables of fish price and education level have a significant effect on fishermen's income in Dongkala village, buton regency. The policy that needs to be taken from the results of this research is to optimize the ship operational assistance program for fishermen in order to increase the number of catches, the impact of which will provide regional income levels.

Keywords

harga ikan; modal; pendapatan nelayan; pengalaman; tingkat pendidikan.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) licence, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara maritim terbesar yang memiliki luas wilayah laut lebih dari dua kali lipat dari luas wilayah daratannya. Wilayah laut Indonesia mencapai 5,8 juta km², sedangkan wilayah daratannya hanya 1,9 juta km². Potensi sumber daya kelautan yang sangat besar dan beragam masih menyimpan persoalan mendasar terkait kesejahteraan masyarakatnya yang masih tergolong miskin khususnya yang berada di sekitar wilayah pesisir yang hidup dan kehidupannya masih sangat

bergantung pada sumber daya tersebut (Darmaningrum, 2021). Salah satu penyebab kemiskinan nelayan disebabkan karena keterbatasan modal yang berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Tingkat pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh jumlah hasil tangkapan. Semakin baik hasil tangkapan yang diperoleh oleh nelayan maka berpengaruh besar terhadap tingkat pendapatan nelayan juga baik, begitupun sebaliknya (Trimati, 2018); (Andriani & Nuraini, 2021). Menurut Ridha, (2017) bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya biaya, jumlah perahu, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh, dan pengalaman. Beberapa masalah perikanan tangkap yang juga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh nelayan. Menurut Murdiyanto, (2007) yaitu tingginya bahan bakar, sumber daya yang terkuras dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap (Perdian & Suherty, 2021).

Namun dalam kasus penelitian ini ada faktor utama yang sangat mempengaruhi hasil tangkapan dan pendapatan nelayan di Desa Dongkala Kabupaten Buton yaitu faktor sumber daya ikan yang tertangkap lebih serta cuaca. Nelayan tangkap di Desa Dongkala pada umumnya melakukan penangkapan diluar teluk buton karena sumber daya ikan yang ada di Teluk telah mengalami penurunan kuantitas akibat tangkapan lebih, sehingga banyak dari kalangan nelayan yang memanfaatkan alat bantu tangkapan rumpon untuk kembali mengkonservasi kondisi sumber daya ikan yang tertangkap lebih (Depari et al., 2022); (Hasbullah, 2019). Inilah salah satu cara yang digalangkan oleh kelompok nelayan di Desa Dongkala sebagai peluang untuk mengetahui karakteristik biologi ikan secara lebih akurat.

Analisis pendapatan merupakan alternatif solusi untuk memberikan pemahaman terhadap sumber daya dan jumlah pendapatan yang diterima oleh nelayan. Analisis pendapatan diperlukan data-data kuantitatif yang dikumpulkan, disusun, dan dievaluasi untuk memberikan wawasan tentang kondisi sosial ekonomi terhadap suatu kelompok nelayan. Beberapa aspek yang sering digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan nelayan yaitu seperti distribusi pendapatan, sumber pendapatan, perubahan pendapatan, proyeksi pendapatan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan (Alfiana et al., 2023). Analisis pendapatan nelayan merupakan salah satu perangkat yang dapat mendukung kegiatan konservasi khususnya dalam hal pengambilan keputusan ekonomi pembangunan berkelanjutan agar kebijakan yang diambil terhadap sumber daya ikan dapat berjalan dengan baik.

Kawasan Pesisir Desa Dongkala mempunyai potensi sumber daya pesisir yang sangat melimpah, salah satu diantaranya adalah sumber daya ikan. Pengelolaan dan

pemanfaatan potensi sumber daya ikan diarahkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian sumber daya secara efektif, efisien, dan keberlanjutan (Sukarma et al., 2023); (Haslinah et al., 2023). Berkaitan dengan hal itu secara konseptual aktivitas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan harus dikembangkan berdasarkan unsur pendukung meliputi lingkungan ekologis, teknologi informasi, infrastruktur, aspek sosial budaya masyarakat dan ekonomi sumber daya.

Meskipun kawasan pesisir Desa Dongkala memiliki potensi sumber daya yang cukup besar, namun sejauh ini ketersediaan data yang terkait dengan sumber daya ikan masih sangat terbatas, termasuk yang terkait dengan hasil tangkapan per jenis ikan di wilayah tersebut sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan. Oleh karena itu, pengukuran pendapatan nelayan menjadi sangat penting karena memberikan alternatif solusi yang terbaik untuk mendapatkan data akurat tentang seberapa besar kondisi ekonomi masyarakat yang ada di wilayah pesisir. Data-data tersebut sangat diperlukan dalam rangka penyusunan rencana pengelolaan maupun pemanfaatan sumber daya untuk pembangunan ekonomi daerah khususnya di Desa Dongkala Kabupaten Buton.

Beberapa hasil penelitian di Sulawesi Tenggara yang menganalisis pendapatan nelayan seperti yang dilakukan oleh Destriani et al. (2021) tentang analisis pendapatan kelompok nelayan melalui program bantuan kapal penangkapan ikan di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan sebelum menerima bantuan kapal sebesar Rp. 1.067.750/trip atau Rp. 3.203.250/bulan dan setelah menerima bantuan kapal, pendapatan meningkat sebesar Rp. 2.611.550/trip atau Rp. 7.834.650/bulan. Penelitian yang juga dilakukan oleh Sobariah et al. (2020) tentang peningkatan pendapatan nelayan melalui penanganan hasil tangkapan dengan sistem rantai dingin di Kecamatan Kendari dan Nambo Provinsi Sulawesi Tenggara, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapatan kelompok nelayan yang menerapkan rantai dingin dengan yang tidak menerapkan rantai dingin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Desa Dongkala Kabupaten Buton. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dalam pengambilan kebijakan terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang didasarkan atas informasi yang diperoleh dari responden. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan yakni bulan Oktober sampai dengan November 2023 yang berlokasi di Pesisir Teluk Buton Desa Dongkala Kabupaten Buton. Ruang lingkup penelitian didasarkan atas cakupan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan seperti pengaruh modal, pengalaman, harga ikan, dan tingkat pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung dilapangan serta wawancara dengan menggunakan kuisisioner. Sampel yang digunakan berjumlah 50 responden yang ditetapkan dengan teknik purposive sampling, dimana jumlah responden diambil secara sengaja dengan pertimbangan bahwa semua masyarakat nelayan yang memiliki pengalaman menangkap di Desa Dongkala Kabupaten Buton (Sugiyono, 2019).

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan dan seberapa besar pengaruhnya dari masing-masing faktor. Data yang sudah diperoleh dari lapangan selanjutnya ditabulasikan kedalam format excel. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan software SPSS statistic V.17.0 (Ghozali, 2017). Metode analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Modal

X_2 = Pengalaman

X_3 = Harga Ikan

X_4 = Tingkat Pendidikan

e = Nilai Residual

Uji statistik yang digunakan adalah uji F, uji t dan koefisien determinasi (R^2), dimana masing-masing akan menguji pengaruh variabel bebas atau *independent* (modal, pengalaman, harga ikan, dan tingkat pendidikan) terhadap variabel terikat atau *dependent* (pendapatan nelayan) dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Untuk uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) semua variabel bebas, sedangkan uji t digunakan untuk menguji

secara parsial masing-masing variabel. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dari variabel tersebut.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Desa Dongkala merupakan salah satu desa yang terletak dibagian timur Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton yang memiliki sumber daya perikanan cukup besar karena posisi letak desa strategis berada langsung didepan teluk pasarwajo. Diperkirakan 70% masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan (pelaut). Desa Dongkala memiliki luas wilayah 4,53 Ha, terdiri dari sekitar 72,6% lautan dan 27,4% daratan dengan jumlah penduduk 2.396 Jiwa dan 635 KK. Secara geografis, Desa Dongkala terletak antara $122^{\circ}44'$ – $122^{\circ} 54'$ BT dan antara $5^{\circ}10'$ – $5^{\circ}33'$ LS dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Teluk Pasarwajo, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Wabula, sebelah barat berbatasan langsung dengan Wagola, sebelah timur berbatasan langsung dengan Kondowa. Kondisi iklim dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan musim panas (Saniapam et al., 2018). Biasanya saat musim timur masyarakat nelayan mengalami kesulitan dalam melakukan berbagai aktifitas melaut karena disebabkan kondisi cuaca atau angin kencang yang berasal dari selat Makassar.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Buton Tahun 2022 bahwa Desa Dongkala memiliki jumlah penduduk berdasarkan gender sebanyak 2.396 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.184 jiwa dan perempuan sebanyak 1.212 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan usia yaitu 0 – 15 tahun sebanyak 686 jiwa, dan 16 – 65 tahun sebanyak 1.603 jiwa.

Karakteristik Responden

Pada dasarnya kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi ukuran penentu kondisi sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah, seperti tingkat pendidikan, keadaan rumah tangga, serta tingkat pendapatan. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh modal kerja, pengalaman, harga ikan, dan jumlah tangkapan. Berdasarkan cara pandang budaya masyarakat di Desa Dongkala masih sangat kental memegang budaya tradisi lokal. Hal ini disebabkan oleh rata-rata penduduk masih keturunan suku Binongko, dan wabula yang secara turun temurun telah lama tinggal di Desa Dongkala. Mata pencaharian masyarakat Dongkala sebahagian besar adalah nelayan atau pelaut. Pada bagian ini akan dibahas karakteristik responden berdasarkan pendapatan, modal, pengalaman, harga ikan, dan jumlah tangkapan, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang dianggap mewakili jumlah populasi nelayan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan adalah nilai penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa (IAI, 2019:22). Tingkat pendapatan yang diperoleh nelayan dalam sekali melaut sangat beragam. Perbedaan pendapatan diantara nelayan dipengaruhi oleh produktivitas nelayan (Lasut et al., 2019). Semakin tinggi tingkat produktivitas seorang nelayan, maka akan berpengaruh pada jumlah hasil tangkapan, begitupun sebaliknya yang hasil akhir dari itu berdampak pada pendapatan nelayan.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
100.000 – 250.000	23	46
251.000 – 350.000	15	30
351.000 – 450.000	8	16
451.000 – 550.000	4	8
JUMLAH	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata pendapatan nelayan dalam satu kali melaut sebesar Rp. 100.000 – 250.000 atau sekitar 46% (23 responden), Rp. 251.000 – 350.000 atau sekitar 30% (15 responden), Rp. 351.000 – 450.000 atau sekitar 16% (8 responden), 451.000 – 550.000 atau sekitar 8% (4 responden). Tinggi rendahnya tingkat pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh musim atau kondisi cuaca. Saat musim tertentu (musim timur) nelayan di Desa Dongkala tidak melakukan aktivitas melaut. Hal ini disebabkan karena faktor angin kencang yang bertiup dari arah timur sehingga mempengaruhi tinggi permukaan gelombang laut.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal

Modal merupakan suatu nilai yang digunakan oleh seorang nelayan untuk memenuhi kebutuhan kerjanya atau menjalankan usaha sehari-hari dan membiayai pertumbuhan di masa depan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa modal yang digunakan nelayan saat melaut sangat bervariasi tergantung dari besarnya pengeluaran satu kali melaut antara lain makanan/minuman, solar, dan rokok.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan modal

Modal	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
-------	-----------------------------	----------------

50.000 – 100.000	10	20
101.000 – 150.000	30	60
151.000 – 200.000	7	14
201.000 – 250.000	3	6
JUMLAH	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berikut modal yang dikeluarkan oleh nelayan dalam satu kali melaut sebesar Rp. 50.000 – 100.000 atau sekitar 20% (10 responden), Rp. 101.000 – 150.000 atau sekitar 60% (30 responden), Rp. 151.000 – 200.000 atau sekitar 14% (7 responden), Rp. 201.000 – 250.000 atau sekitar 6% (3 responden).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman melaut adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan seorang nelayan dalam mempersiapkan dan mengelola hasil tangkapan. Pada umumnya nelayan yang memiliki pengalaman melaut yang lebih lama memiliki keahlian khusus dalam mengelolah hasil tangkapan dibandingkan dengan nelayan yang masih belum memiliki pengalaman (Uada et al., 2022); (Pical et al., 2020). Misalkan bagaimana cara meningkatkan hasil tangkapan, mengetahui kondisi cuaca agar hasil tangkapan bisa lebih banyak.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pengalaman

Pengalaman	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1 – 5 Tahun	8	16
6 – 10 Tahun	23	46
11 – 15 Tahun	14	28
> 15 Tahun	5	10
JUMLAH	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden yang memiliki pengalaman melaut antara 1-5 tahun sebanyak 8 responden (16%), pengalaman 6 – 10 tahun sebanyak 23 responden (46%), pengalaman 11 – 15 tahun sebanyak 14 responden (28%), pengalaman >15 tahun sebanyak 5 responden (10%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Ikan

Harga merupakan alat ukur yang terdapat barang dan jasa yang ditukar untuk mendapatkan hak pemilik sehingga menimbulkan kepuasan pembeli (Setiawan &

Safitri, 2019); (Sugiharto & Darmawan, 2021). Biasanya hasil tangkapan nelayan di Desa Dongkala berupa ikan yang dijual di pasar-pasar terdekat dengan harga yang bervariasi berkisar rata-rata antara Rp. 10.000 – 40.000 per baki tergantung dari besar ukuran tubuh ikan.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan harga ikan

Harga Ikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
10.000 – 15.000	14	28
20.000 – 25.000	21	42
30.000 – 35.000	5	10
> 35.000	10	20
JUMLAH	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden yang menjual ikan dengan harga per baki Rp. 10.000 – 15.000 sebanyak 14 responden (28%), harga per baki Rp. 20.000 – 25.000 sebanyak 21 responden (42%), harga per baki Rp. 30.000 – 35.000 sebanyak 5 responden (10%), harga per baki Rp. >35.000 sebanyak 10 responden (20%).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan kegiatan pendidikan formal yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh seorang nelayan, maka akan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam melakukan inovasi baru untuk meningkatkan hasil produksi tangkapan. Begitupun sebaliknya, sehingga biasanya nelayan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan jauh memahami ilmu pengetahuan dan kondisi laut berbeda dengan nelayan yang memiliki pendidikan rendah.

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
Sarjana S-1	3	6
SMA	24	48
SMP	15	30
SD/Sederajat	8	16
JUMLAH	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan Sarjana S-1 sebanyak 3 orang atau 6%, pendidikan SMA sebanyak 24 orang atau 48%, pendidikan SMP sebanyak 15 orang atau 30%, pendidikan SD sederajat sebanyak 8 orang atau 16%.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dengan menggunakan program software SPSS v.17.0 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = -91,285 + 0,089 X_1 - 0,041 X_2 + 0,863 X_3 + 2,510 X_4 + e$. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -91,285 yang artinya nelayan akan menderita kerugian sebesar Rp. 91.825 jika nilai variabel bebasnya sama dengan nol.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-91.28573	30.5427		2.886	.728
	Modal	.089	.183	.014	1.141	.915
	Pengalaman	-.041	.949	-.035	.107	.261
	Harga Ikan	.863	.214	.086	.583	.048
	Pendidikan	2.510	.961	.192	1.326	.019

a. Dependent Variable: Pendapatan

Koefisien regresi variabel modal (X_1) sebesar 0,089 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara pendapatan nelayan dengan modal yang digunakan. Jika modal yang digunakan meningkat sebesar satu persen maka akan meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 0,089 persen. Selanjutnya variabel pengalaman (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar -0,041 menunjukkan pengaruh negatif atau berlawanan arah yang artinya apabila pengalaman berkurang satu persen maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,041 persen. Koefisien regresi variabel harga ikan (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,863 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila harga ikan meningkat 1 persen, maka akan meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 0,863 persen. Kemudian koefisien regresi variabel pendidikan (X_4) sebesar 2,510 dan bernilai positif yang apabila pendidikan naik sebesar satu persen maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 2,510 persen. Hal ini sejalan dengan penelitian (Julianto & Utari, 2019) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan individu. Semakin

tinggi tingkat pendidikan maka tingkat pendapatan juga akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dari hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R*² sebesar 0,742 yang menunjukkan bahwa 74,2 persen dari variasi perubahan pendapatan nelayan di Desa Dongkala Kabupaten Buton dapat dijelaskan secara serentak oleh variabel modal, pengalaman, harga ikan, dan tingkat pendidikan. Sedangkan 25,8 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh dan tidaknya secara simultan (bersama-sama) antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* maka dapat digunakan uji F dengan cara membandingkan nilai signifikansinya. Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,207 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,79 dengan demikian dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel modal, pengalaman, harga ikan, dan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan Desa Dongkala Kabupaten Buton.

Uji T (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel modal, pengalaman, harga ikan, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan nelayan, maka digunakan uji t dengan cara membandingkan nilai signifikansi t. Di bawah ini disajikan perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai signifikansi t :

Tabel 6. Analisis Perbandingan Hasil t_{hitung} dan Nilai Signifikan t

Variabel	t_{hitung}	Signifikansi
Modal (X_1)	1,141	0,915
Pengalaman (X_2)	0,107	0,261
Harga Ikan (X_3)	0,583	0,048
Tingkat Pendidikan (X_4)	1,326	0,019

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk variabel modal (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,141 dengan nilai signifikansi sebesar 0,915 karena nilai sig. t lebih besar dari α (0,05) maka disimpulkan secara parsial variabel modal (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Sedangkan pada variabel Pengalaman (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,107 dengan nilai signifikansi 0,261 karena lebih besar dari α (0,05) maka disimpulkan secara parsial

variabel pengalaman (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Selanjutnya pada variabel harga ikan (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,583 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 karena nilai sig. t lebih kecil dari α (0,05) maka disimpulkan secara parsial variabel harga ikan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, dan pada variabel tingkat pendidikan (X_4) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,326 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 karena nilai sig. t lebih kecil dari α (0,05) maka disimpulkan secara parsial variabel tingkat pendidikan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan Desa Dongkala Kabupaten Buton.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian analisis regresi dengan taraf kepercayaan 95% secara simultan semua variabel independent atau variabel bebas (modal, pengalaman, harga ikan, dan tingkat pendidikan) berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Desa Dongkala kabupaten Buton. Dari keempat variabel independent atau variabel bebas secara parsial ditemukan variabel harga ikan (X_3) dan Tingkat Pendidikan (X_4) memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan nelayan di Desa Dongkala kabupaten Buton. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,742 yang artinya bahwa variabel pendapatan nelayan dipengaruhi sebesar 74,2% oleh variabel modal, pengalaman, harga ikan dan tingkat pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Untuk lebih meningkatkan pendapatan nelayan perlu adanya program dan kegiatan berupa bantuan operasional kapal secara berkala dari instansi terkait dalam hal ini Dinas Perikanan dan Kelautan Daerah sehingga nantinya bantuan tersebut dapat dimanfaatkan oleh nelayan untuk meningkatkan jumlah produksi yang dampaknya akan berkontribusi terhadap pendapatan daerah. Kemudian lebih lanjut dibutuhkan penelitian yang difokuskan pada pengaruh variabel-variabel lain seperti tenaga kerja, jumlah hasil tangkapan agar nantinya dapat memberikan gambaran data yang jelas terkait pendapatan nelayan.

REFERENSI

- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Andriani, I. Wi., & Nuraini, I. (2021). Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Nelayan di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 202–216.
- Darmaningrum, K. T. (2021). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir dengan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pantai (P2MPP). *Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(2), 133–150.
- Depari, R. D. S., Darmawan, D., & Nugroho, T. (2022). Kepatuhan Pemasangan Rumpon Terhadap Peraturan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Di Pelabuhanratu. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 13(1), 1–12.
- Destriani, R., Yusuf, S., & Riani, I. (2021). Analisis Pendapatan Kelompok Nelayan Melalui Program Bantuan Kapal Penangkapan Ikan Di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. *J. Sosial Ekonomi Perikanan FPIK UHO, ISSN 2502-664X*, 6(4).
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Jakarta: Salemba Empat*.
- Hasbullah, H. (2019). Dampak Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan No. 2 Tahun 2015 (Larangan Penggunaan Penangkapan Ikan Pukat Hela dan Pukat Tarik di Wilayah Perikanan Republik Indonesia). *Jurnal Yustitia*, 20(1).
- Haslinah, A., Tahir, U., Al Imran, H., Asfahani, A., & Larisu, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Lingkungan Hijau Bebas Polusi Di Kota Makassar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8906–8912.
- Julianto, D., & Utari, P. A. (2019). Analisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. *Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 122–131.
- Lasut, S. J., Rotinsulu, D. C., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado. *Jurnal Pembangunan Dan Keuangan Daerah*, 18(1), 45055.
- Perdian, P., & Suherty, L. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 486–497.
- Pical, V. J., Nanlohy, H., & Saiful, S. (2020). Peran Gender Dan Pengambilan Keputusan Rumah Tangga Perikanan Purse Seine Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal*

IPTEKS Pemanfaatan Sumber daya Perikanan, 7(14).

- Ridha, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 646–652.
- Saniapam, A., Sahibo, S. A., & Pariyati, P. (2018). Pola kegiatan sosial ekonomi masyarakat nelayan di desa bantaya kecamatan parigi kabupaten parigi moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Setiawan, W., & Safitri, K. (2019). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli ulang beras Batang Gadis di Agen S. Riyadi melalui kepuasan konsumen sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 223–231.
- Sobariah, S., Sari, D. A. M., Hidayat, S., Nasriyah, N., & Susanto, S. H. (2020). Peningkatan Pendapatan Nelayan Melalui Penanganan Hasil Tangkapan dengan Sistem Rantai Dingin di Kecamatan Kendari dan Nambo Provinsi Sulawesi Tenggara serta Kecamatan Teluk Bintang Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 14(2), 193–203.
- Sugiharto, A., & Darmawan, M. F. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Janji Jiwa Coffee Citra Raya. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 4(2), 24–32.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440–8447.
- Trimiaty, K. E. (2018). Analisa faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas nelayan di Kawasan Tambak Lorok. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 17(2).
- Uda, S., Kawulur, A. F., & Kimbal, R. W. (2022). pengaruh teknologi dan pengalaman melaut terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Tampan'Amma Kabupaten Talaud. *Jurnal Equilibrium*, 3(3), 8–17.